

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah SMK 1 Banjarmasin

Penelitian ini dilaksanakan dikelas Xa AP SMK 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2013/2014 pada semester 1, subyek penelitian ini adalah siswa kelas Xa AP SMK 1 Banjarmasin yang berjumlah 38 orang. SMK 1 Banjarmasin memiliki 36 ruang kelas, yaitu terdiri dari 9 ruang kelas X, XI dan XII a, b dan c AK. 9 ruang kelas X, XI dan XII a, b dan c AP. 9 ruang kelas X, XI dan XII a, b dan c PM. 9 ruang kelas X, XI dan XII a, b dan c TIK. Sekolah beralamat di Jl. Mulawarman No. 45 Banjarmasin Telp. 0511-4368225. Adapun luas tanah SMK 1 Banjarmasin yaitu 8353 m² dan luas bangunan 4130 m² disebelah Timur SMK 1 Banjarmasin tepat bersebelahan dengan SMAN 1 Banjarmasin, disebelah Selatan terdapat Jalan Mulawarman dan disebelah Utara bersebelahan dengan SMPN 2 Banjarmasin.

2. Sejarah Sekolah SMK 1 Banjarmasin

SMK Negeri 1 Banjarmasin secara resmi menjadi sebuah institusi pendidikan negeri dengan nama awal SMEA Negeri 1 tahun 1954 dengan memiliki dua program keahlian, yaitu Tata Buku dan Tata Niaga, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor

4374/b.3/KEDJURUAN, 23 Agustus 1954. Sekolah ini berdiri di atas tanah Negara dengan luas 8.353 M².

Dalam perkembangannya, SMEA Negeri 1 berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Banjarmasin (1966-1979) dengan penambahan satu program keahlian menjadi program Tata Buku, Tata Niaga, dan Koperasi. Selanjutnya terjadi perubahan nama kembali menjadi SMEA Pembina Banjarmasin (1979-1982) dengan memiliki tiga program keahlian yang sama. Selanjutnya, (1982-1995) dikembalikan lagi menjadi SMEA Negeri 1 Banjarmasin dengan tiga program keahlian yang sama. Dan sejalan dengan perkembangan zaman, sekolah ini berubah kembali menjadi SMK Negeri 1 Banjarmasin (1995-sekarang) dengan tiga program keahlian, yaitu program Keahlian Akutansi, program keahlian Pemasaran, dan program keahlian Administrasi Perkantoran. Pada tahun 2004 dibuka program keahlian baru yaitu Program Keahlian Multi Media sehingga sampai saat ini SMK Negeri 1 Banjarmasin memiliki 4 (empat) Program Keahlian.

Sepanjang sekolah ini beroperasi telah berulang kali mengalami pergantian kepemimpinan, yaitu Sudarto (1954-1958), Sumanto (1958-1962), Bambang Sutedjo (1962-1967), Soeratin (1967-1988), Drs.A.Zaki Yasin (1988-1994), Wisnoehardjo, S.Pd (1994-2003), Drs. Gatot Subiyanto (2003-2008), Susilo Rochmanhadi R, S.Pt., M.M. (2008-2011), Drs. Asmuri Ardi, M.Pd (2011-sekarang).¹

¹¹ Wawancara dengan ibu Dra. Mutmainah mengenai sarana dan prasarana SMK 1 Banjarmasin

3. Visi dan Misi SMK 1 Banjarmasin

a. Visi SMK 1 Banjarmasin

Menjadi sekolah yang mampu menghasilkan tenaga kerja bertaraf internasional yang beriman dan bertaqwa, serta berwawasan lingkungan.

b. Misi SMK 1 Banjarmasin

Memberikan layanan prima kepada peserta didik dan masyarakat pendidikan melalui pembelajaran bertaraf internasional, religius dan kemitraan dengan tetap berpegang pada budaya bangsa serta menerapkan wawasan berbudaya lingkungan.

Pernyataan Misi tersebut di atas secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Memberikan layanan prima, dalam hal ini SMK 1 Banjarmasin akan memberikan layanan sesuai tugas dan fungsi sekolah dengan sebaik-baiknya kepada semua stakeholder (pemangku kepentingan).
- 2) Peserta didik yang dimaksud adalah setiap siswa yang menjadi tanggung jawab pembinaan SMK 1 Banjarmasin.
- 3) Masyarakat Pendidikan adalah setiap orang, kelompok dan atau masyarakat pada umumnya yang peduli terhadap pendidikan.
- 4) Pembelajaran bertaraf Internasional adalah kegiatan membelajarkan peserta didik yang menerapkan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNN) dan

diperkaya dengan standar dari negara-negara OECD dan atau negara maju lainnya.

- 5) Religius adalah bahwa seluruh warga SMK 1 Banjarmasin selalu menerapkan ajaran agama yang dianutnya secara konsekuen.
- 6) Kemitraan adalah bahwa SMK 1 Banjarmasin akan selalu membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik lokal, regional, nasional maupun internasional demi kemajuan sekolah.
- 7) Berpegang pada budaya bangsa adalah bahwa seluruh warga SMK 1 Banjarmasin harus tetap memegang budaya bangsa Indonesia dalam situasi global serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Agar lebih mengetahui sarana dan prasarana, data tenaga pendidik dan kependidikan, dan data siswa tahun ajaran 2013/2014 SMK 1 Banjarmasin dapat dilihat pada beberapa tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Saranadan Prasarana SMK 1 Banjarmasin

Nama Ruane g/Area Kerja	Kondisi Saat Ini					
	Jumlah Ruang	Luas (m ²)	Total Luas (m ²)	Jumlah Baik	Jumlah Rusak	
					Sedang	Berat
Ruang Kepala Sekolah & Wakil	2	46	92	2	0	0
Ruang Guru	8	85	680	8	0	0
Ruang Pelayanan Administrasi	1	46	46	1	0	0
Ruang Perpustakaan	2	185	370	1	1	0
Ruang Unit Produksi	1	15	15	1	0	0
Ruang Pramuka, Koperasi dan UKS	6	150	900	6	0	0
Ruang Ibadah	1	55	55	1	0	0
Ruang Bersama	1	216	216	1	0	0
Ruang Kantin Sekolah	7	32	224	0	0	0
Ruang Toilet	6	23	138	4	2	0
Ruang Gudang	2	34	68	2	0	0
Ruang Kelas	36	8	288	31	5	0
Ruang Praktk/ Workshop	1	10	10	1	0	0
Ruang Lab. Bahasa	1	90	90	1	0	0
Ruang Praktek Komputer	3	8	24	3	0	0
Ruang Lab Multimedia	1	20	20	1	0	0
Ruang Praktek Administrasi Perkantoran	1	240	240	1	0	0
Ruang Praktek Akuntansi	1	15	15	1	0	0
Ruang Praktek Pemasaran	1	4	4	1	0	0

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Ketenagaan	Laki-laki	Perempuan		
1	Tenaga Pendidik				
	Guru PNS/ Di Perbantukan	14	47		
	Guru Tidak Tetap	15	10		
2	a Kependidikan				
	Pegawai PNS	3	7		
	Pegawai Honorer TU	2	-		
	Pegawai Honorer Tidak Tetap	4	2		
Jumlah PTK					
	GPNS	GTT	PPNS	PHTU	PHTT
	61	25	10	2	6

Tabel 4.3 Data Siswa Tahun Pelajaran 2013/2014²

KELAS	AK			AP			PM			TIK			TOTAL
	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	
X	38	39	39	38	37	38	32	26	28	36	38	38	427
		3	2			2	1	1		2		1	
XI	37	34	36	36	36	36	22	23	22	33	32	33	380
	1	2			1	2	2			1	2	1	
XII	39	37	37	40	42	40	39	37	38	42	42	44	477
	2			2	1		1			1	1		
JUMLAH												1284	

B. Penyajian Data

Sehubungan dengan beberapa pertanyaan penelitian yang dikemukakan sebelumnya pada waktu wawancara, maka dibuat suatu pembahasan dalam bentuk paparan. Data yang disajikan berdasarkan hasil riset yang diperoleh dari lapangan

yaitu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, dan wawancara. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan sehingga mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan observasi dan wawancara kepada subjek dan objek yang ditentukan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan data mengenai dampak penerapan strategi *Card Sort* terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK 1 Banjarmasin, sikap siswa terhadap penerapan strategi *Card Sort* dan kendala yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan strategi *Card Sort* di SMK 1 Banjarmasin.

1. Data tentang meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar siswa pada materi PAI dengan menggunakan strategi *Card Sort* di SMK 1 Banjarmasin.

a. Persiapan mengajar

Guru menyiapkan RPP dan menyiapkan materi yang akan digunakan untuk memberikan materi yang akan diajarkan dalam menerapkan strategi *Card Sort* yaitu tentang dakwah Nabi Muhammad SAW. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan ialah :

1) Materi Pembelajaran

Dakwah Nabi Muhammad

Ketika Muhammad menerima wahyu pertama, ayat 1-5 surat Al-Alaq, pada tanggal 17 Ramadhan tahun 610 M, sejak itu ia diangkat menjadi

Nabi. Ketika ia menerima ayat 1-7 surat Al-Muddastsir maka iapun diangkat menjadi Rasul. Setelah itu, wahyu terputus, bagaimana menyampaikannya, dan kepada siapa disampaikan? Dalam kegelisahannya turunlah Ad-dhuha.

Pada awalnya nabi berdakwah secara rahasia dan hanya mengajak orang-orang terdekat saja. Orang pertama yang menerima dakwah Nabi adalah Khadijah, istrinya, kemudian Ali bin Abi Thalib, sepupunya, dan Zaid bin Haritsah, bekas budaknya. Sementara itu, laki-laki dewasa yang pertama memeluk islam adalah Abu Bakar bin Quhafah. Melalui ajakan Abu Bakar beberapa orang menerima ajakannya, yaitu Utsman bin 'Affan, Abdur Rahman bin 'Auf, Thalhah bin 'Ubaidillah, Sa'ad bin Abi Waqqash, Zubai bin 'Awwam. Setelah itu, Abu 'Ubaidah bin Jarrah dan beberapa penduduk Mekkah turut pula menyatakan keislamannya dan menerima ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad. Kegiatan dakwah secara rahasia ini berlangsung selama tiga tahun.

Setelah perintah Allah turun melalui Surat As-Syu'ara' (26: 214-216) dan Surat Al- Hijir (15:94) maka Nabipun melakukan dakwah secara terang-terangan (terbuka), Nabi Muhammad mengumpulkan keluarganya dirumahnya. Setelah selesai makan, beliaupun menyampaikan maksudnya. Tiba-tiba Abu Jahal menghentikan pembicaraan Nabi dan mengajak orang-orang meninggalkan tempat. Keesokan harinya, Nabi kembali mengundang keluarganya. Setelah makan Nabi menyampaikan maksudnya dan kembali

Abu Jahal mengacaukan suasana dan mereka yang hadirpun tertawa. Dalam keadaan riuh itu Ali bin Abi Thalib bangkit dan berkata: “wahai Rasulullah saya akan membantu anda, saya adalah lawan bagi siapa saja yang menentangmu”.

Gagal mengajak kerabatnya, Nabipun mengalihkan dakwahnya kepada masyarakat Quraisy. Ia naik kebukit Safa dan menyeru manusia. Orang-orangpun berkumpul dan Nabi Muhammad pun menyampaikan dakwahnya. Tiba-tiba Abu Jahal berteriak “celakalah engkau hai Muhammad, apakah karna ini engkau mengumpulkan kami?” Nabi Muhammad hanya terdiam sambil memandangi memandangi pamannya. Sesaat kemudian turunlah surat Al-Lahab.

Dakwah Nabi mendapatkan tantangan dan perlawanan dari Quraisy. Nabi dan sahabat-sahabatnya diejek, dicaci dan disiksa. Tidak cukup sampai disitu, mereka juga membujuk Nabi dan menawarkan kekayaan, kehormatan, dan jabatan. Setelah ejekan, siksaan dan ancaman tidak dapat mencegah dakwah Nabi, orang-orang Quraisy memboikot nabi dan sahabat-sahabatnya. Untuk menghindari siksaan, Nabi memerintahkan sahabatnya hijrah ke Abisinia.

Seteklah orang-orang Quraisy tidak mau menerima dakwah Nabi, ia pun mengalihkan dakwahnya kepada kabilah-kabilah Arab diluar Quraisy. Nabi mencoba mengajak orang-orang Taif namun ia ditolak, bahkan diejek,

dusir, bahkan dilempari. Nabi tidak berputus asa. Beliau terus menyampaikan dakwahnya kepada kabilah-kabilah Arab yang datarah ke Makkah setiap tahunnya. Dakwah Nabi mendapat sambutan dari orang-orang Madinah dan Nabipun mengadakan perjanjian Aqabah (pertama dan kedua). Setelah perjanjian Aqabah kedua Nabipun berhijrah ke Madinah.

Dakwah Nabi di Makkah berlangsung selama 13 tahun. Selama itu nabi menanamkan nilai-nilai tauhid dan mengajarkan akhlak mulia. Nilai-nilai ketauhidan ini membuat Nabi dan sahabat-sahabatnya tangguh menghadapi berbagai kesulitan dan rintangan serta tetap bersemangat menyampaikan kebenaran.

2) Strategi Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab dan Penugasan
- Strategi Pembelajaran : *Card Sort*

3) Media Pembelajaran

- Kartu Media Pembelajaran

4) Sumber Pembelajaran

- Buku Teks Siswa PAI SMK Kelas X
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam

b. Pelaksanaan

Sebelum melangkah ketahap pelaksanaan terlebih peneliti berobservasi dengan guru yang mengajar di SMK 1 Banjarmasin peneliti pun sudah menunjuk salah satu guru PAI SMK 1 Banjarmasin yaitu Muhammad Arifin S.Pd.I sebagai pelaksana penerapan strategi *Card Sort* dikelas Xa AP Muhammad Arifin S.Pd.I lahir pada tanggal 05 September 1988 , yang beralamat di Jl. Kampung Melayu Laut RT 1 No 58 Banjarmasin, alasan peneliti memilih Muhammad Arifin S.Pd.I sebagai guru pelaksana dalam penerapan strategi yang saya teliti ialah, karena beliau lebih mudah dari guru PAI yang lain yang mana hal itu menurut peneliti akan sangat mempermudah peneliti dalam bersosialisasi dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dikelas Xa AP SMK 1 Banjarmasin.

Adapun gambaran kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi *Card Sort* di SMK 1 Banjarmasin ialah sebagai berikut:

Materi pelajaran pendidikan agama islam yang menjadi bahan ajar dalam penggunaan strategi *Card Sort* ialah tentang sejarah dakwah Nabi Muhammad SAW.

Pertama-tama guru memasuki kelas sambil mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a dan mendata kehadiran seluruh siswa, baru kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian guru menjelaskan tentang materi minggu lalu yang sudah di ajarkan. Kemudian guru menjelaskan tentang

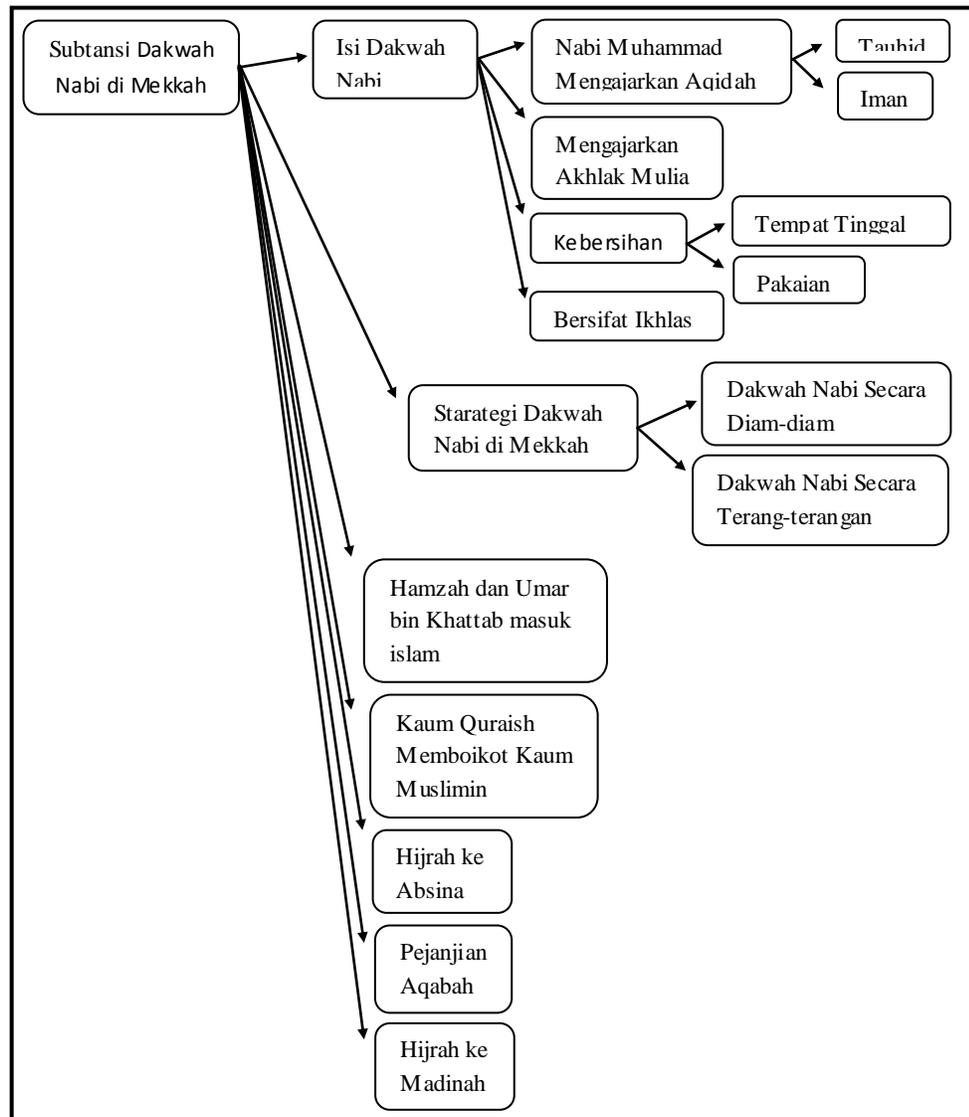
strategi pembelajaran yang akan di gunakan dalam pembelajaran yaitu *Card Sort*, ada siswa yang mengerti dan ada juga siswa yang belum sepenuhnya mengerti apa dan bagaimana itu pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort*, tapi siswa mengetahui cara-caranya cuma tidak tahu nama strateginya tersebut, setelah di jelaskan dengan rinci baru siswa memahaminya.

Kedua, guru membuat perjanjian *reward* (hadiah) Verbal maupun Non Verbal seperti, Verbal seperti pemberian nilai secara tertulis dan Non Verbal seperti memberikan senyuman dan pujian secara langsung kepada siswa. dan *punishment* (hukuman) terlebih dulu sebelum dilaksanakannya strategi *Card Sort*. Tujuan pemberian hukuman ini digunakan untuk membuat siswa lebih termotivasi untuk mau berpikir dan memahami pembelajaran yang lewat jadi hukumannya adalah meresum bagian yang salah.

Ketiga, guru memberikan potongan-potongan kartu yang sudah di siapkan, karena berhubung jumlah materi terbatas maka guru membagi setiap kartu kepada dua orang siswa yang dinamakan kelompok kecil, itu bertujuan agar seluruh siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan masing-masing mendapatkan nilai didalam kelompok kecilnya, potongan kartu yang dibagikan juga bertujuan agar siswa berusaha mengingat-ingat kembali pelajaran yang sudah lewat tetapi ada beberapa siswa yang terlepas penglihatan dari guru ada yang bercanda dan berbicara.

Keempat, setiap kelompok kecil yang berjumlah dua orang siswa diberi satu kartu *indeks* yang berisi informasi tentang materi dakwah nabi, kemudian siswa berkelompokan menjadi kelompok besar sesuai dengan kartu *indeks* yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dengan diwakilkan salah satu siswa dari kelompok tersebut. Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.

Adapun susunan kartu indeks tersebut ialah sebagai berikut :



Gambar 4.1
Susunan Kartu Indeks

Kelima, guru melakukan Post Test atau Tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan dan diajarkan melalui strategi *Card Sort*. Post Test yang diberikan ialah:

1. Siapakah orang yang mengacaukan suasana pada saat berkumpulnyakeluarga nabi di saat nabi menyampaikan dakwah kepada keluarganya.
2. Kapan nabi menerima wahyu pertama dan surah apa dan tanggal berapa.
3. Siapakah org yang pertama menerima dakwah nabi dan berapalama kegiatan nabi berdakwah secara rahasia itu berlangsung.
4. Kapan nabi memulai dakwah secara terang –terangan
5. Berapa tahun dakwah nabi dimekkah berlangsung dan selama itu apa saja yang nabi ajarkan.

c. Evaluasi

Adapun bentuk evaluasi adalah sebagai berikut, guru menanyi setiap susunan indeks kartu yang disusun oleh kelompok kecil siswa apakah benar susunan yang sudah di tempel di papan tulis, bagi kelompok yang benar, maka guru akan mengunci, dan memberikan nilai 5 dan bagi kelompok yang salah guru memberikan nilai 1, dan saat diskusi dalam kelompok besar guru memberikan nilai 5 kepada siswa yang aktif berbicara dalam diskusi dan memberikan nilai 1 kepada siswa yang tidak aktif berbicara dalam diskusi kelompok, setelah itu pada saat mempersentasikan materi yang terdapat pada

kartu yang mereka kumpulkan, bagi kelompok yang dapat mempersentasikan isi materi dengan baik, jelas dan benar maka kelompok tersebut mendapat nilai 7-10 dan bagi kelompok yang mempersentaskannya kurang jelas maka kelompok tersebut mendapat nilai 3-5 nilai-nilai tersebut akan dijumlahkan dan hasilnya akan diumumkan kepada semua kelompok bagi kelompok yang mendapat posisi 1 sampai 4 terendah dari hasil nilai yang sudah dijumlahkan maka kelompok itulah yang akan diberikan hukuman, hukumannya berupa meresum materi pelajaran yang salah dan dijadikan sebagai pekerjaan rumah, dalam bentuk tugas individu dari setiap kelompok. berdasarkan data nilai yang telah terkumpul, kemudian barulah dilakukan evaluasi akhir guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar siswa pada materi PAI dengan menggunakan strategi *Card Sort* di SMK 1 Banjarmasin

a. Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru

Pada umumnya latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru PAI di SMK 1 Banjarmasin yakni bapak M. Arifin S.pd.I adalah seorang sarjana SI lulusan IAIN Antasari Banjarmasin Fak.Tarbiyah pada tahun 2011, beliau pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan MGMP tentang perangkat pembelajaran, media dan strategi dalam proses belajar mengajar.

b. Minat dan perhatian anak

Adapun minat dan perhatian anak berdasarkan wawancara dan observasi yaitu, anak di sana sangat antusias dan menyukai pembelajaran yang berbentuk kegiatan langsung yang melibatkan siswa itu sendiri bergerak aktif.

c. Sarana dan fasilitas

Sarana dan prasarana ini juga sangat berperan penting untuk menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun sarana dan prasarana yang didapat dari hasil observasi di SMK Negril Banjarmasin bisa terbilang memadai dikarenakan fasilitas yang lengkap seperti disediakannya al-qur'an yang dimiliki setiap anak murid, ruang belajar yang bersih sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran serta memiliki proyektor pada masing-masing kelas sehingga membuat anak murid terbilang cukup nyaman untuk mengikuti pembelajaran PAI tersebut.

3. Kendala dalam penerapan strategi *Card Sort* di SMK 1 Banjarmasin

Berdasarkan langkah-langkah strategi *Card Sort* banyak hal yang harus dipersiapkan oleh guru salah satunya yaitu mempersiapkan kartu *indeks*, dalam pembuatan kartu *indeks* dalam strategi *Card Sort* guru dituntut harus cermat dan teliti agar setiap kartu tidak rancu tapi jelas dan sesuai dengan apa yang dimaksud strategi *Card Sort* itu sendiri.

Siswa tidak semuanya memperhatikan karena strategi *Card Sort* ini membuat guru lebih terfokus pada murid yang mendapat giliran yang menyusun

kartu singga siswa yang belum mendapat gilirannya sehingga siswa sibuk dengan kesibukannya sendiri, seperti misalnya karakter siswa pada kelas Xa AP rata-rata tergolong sangat antusias sehingga guru kewalahan mengarahkan kegiatan pembelajaran agar berlangsung lancar, sehingga kelas menjadi ribut.

Sehubungan dengan hal diatas, dalam proses penerapan strategi *Card Sort* memakan waktu yang cukup lama, sehingga dalam pelaksanaannya waktu jam pelajaran seringkali melebihi dari waktu yang sudah ditentukan.

C. Analisis Data

Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti yaitu :

1. Dampak penerapan strategi *card sort* terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK 1 Banjarmasin.

Dengan mengetahui tingkat perkembangan aktivitas belajar siswa, guru dapat menyeimbangkan antara materi pembelajaran dan strategi yang akan diberikan kepada siswa-siswa yang cenderung kurang termotivasi belajar pada hal-hal yang monoton dan kurang berkembang.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru yang menerapkan strategi *Card Sort* yaitu dengan bapak M. Arifin pada tanggal 22 november 2014 berkaitan dengan strategi yang telah digunakan beserta cara penerapan strategi *Card Sort* yaitu strategi *Card Sort* yang diterapkannya dengan cara yang digunakan guru

pengajar menyiapkan kartu yang berisi materi kemudian kartu dibagikan kepada setiap kelompok kecil yang berjumlah dua orang siswa masing-masing satu kartu namun secara acak dan tidak berurutan siswa diminta menempelkan kartu sesuai urutan dan mencocokkan sub materi ini kepada materi inti guru menanyai setiap susunan indeks kartu yang disusun oleh kelompok kecil siswa apakah benar susunan yang sudah di tempel di papan tulis, bagi kelompok yang benar, maka guru akan mengunci, dan memberikan nilai 5 dan bagi kelompok yang salah guru memberikan nilai 1, dan saat diskusi dalam kelompok besar guru memberikan nilai 5 kepada siswa yang aktif berbicara dalam diskusi dan memberikan nilai 1 kepada siswa yang tidak aktif berbicara dalam diskusi kelompok, setelah itu pada saat mempersentasikan materi yang terdapat pada kartu yang mereka kumpulkan, bagi kelompok yang dapat mempersentasikan isi materi dengan baik, jelas dan benar maka kelompok tersebut mendapat nilai 7-10 dan bagi kelompok yang mempersentaskannya kurang jelas maka kelompok tersebut mendapat nilai 3-5 nilai-nilai tersebut akan dijumlahkan dan hasilnya akan diumumkan kepada semua kelompok bagi kelompok yang mendapat posisi 1 sampai 4 terendah dari hasil nilai yang sudah dijumlahkan maka kelompok itulah yang akan diberikan hukuman, hukumannya berupa meresum materi pelajaran yang salah dan dijadikan sebagai pekerjaan rumah, dalam bentuk tugas individu dari setiap kelompok. berdasarkan data nilai yang telah terkumpul, kemudian barulah dilakukan evaluasi akhir guna menyempurnakan tindakan berikutnya, dari hasil evaluasi akhir terdapat

sudah banyak siswa yang mengalami peningkatan, banyak siswa yang mendapat nilai ≥ 75 meningkat sampai 90%.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap guru PAI yang menerapkan strategi *Card Sort* yaitu bapak M. Arifin pada hari Sabtu Tanggal 6 Desember 2014, dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi *Card Sort* tergolong sangat aktif sesuai dengan karakter rata-rata siswa kelas Xa AP yang memiliki kecerdasan tipe psikomotorik dan sudah sesuai dengan proses pembelajaran yang diinginkan yaitu, proses pembelajaran yang menyenangkan dan bersemangat hal itu dapat dilihat ketika pembelajaran siswa tidak hanya duduk namun juga ikut bergerak langsung dan sangat membantu siswa dalam mengingat pelajaran sehingga hasil belajar anak dalam pembelajaran dapat meningkat yaitu siswa mendapatkan nilai ≥ 75 yang sebelumnya hanya 70% meningkat hingga mencapai 90%, hasil itu dapat dilihat dari hasil nilai evaluasi akhir siswa. Menurut peneliti, hal itu juga berdampak pada respon siswa ketika guru melakukan evaluasi secara lisan sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, siswa mampu mengingat bagian-bagian penting dari pembelajaran.

2. Sikap siswa terhadap penerapan strategi *Card Sort* di SMK 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada guru PAI yang menerapkan strategi *Card Sort* yaitu bapak M. Arifin pada Tanggal 22 November dan 6 Desember 2014, dapat dikatakan bahwa sikap siswa

pada saat ketika strategi *Card Sort* diterapkan didalam pembelajaran pada kelas Xa AP sangat aktif karena siswa di sana dituntut untuk memiliki tingkat keaktifan psikomotorik yang tinggi, dan terbukti sikap siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran terlihat sangat antusias dan bersemangat, karena mereka diajak langsung bergerak aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kendala dalam Penerapan Strategi *Card Sort* di SMK 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap penerapan strategi *Card Sort* di kelas Xa AP Tanggal 22 November 2014, dapat dikatakan bahwa kendala guru PAI dalam menerapkan strategi *Card Sort* pada kelas Xa AP adalah:

- a. Siswa tidak semuanya memperhatikan karena strategi *Card Sort* ini membuat guru lebih terfokus pada murid yang mendapat giliran yang menyusun kartu sehingga siswa yang belum mendapat gilirannya sibuk dengan kesibukannya sendiri.
- b. Ada beberapa siswa yang karakternya tergolong sangat antusias sehingga kelas menjadi sedikit ribut.

Strategi pembelajaran *Card Sort* ini didesain untuk memotivasi siswa-siswa supaya kembali bersemangat dan bertujuan untuk mengaktifkan siswa, dimana akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit serta dapat saling mendiskusikan masalah-masalah dengan teman-temannya, ide utama dibalik Strategi pembelajaran *Card Sort* adalah untuk memotivasi siswa saling memberi semangat

dan membantu dan menuntaskan keterampilan-keterampilan yang dipersentasikan guru. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.